

## Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Barang Konsumsi

Hartini, Dwi Hartin Rahayu  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti  
e-mail : [hartini.fe@trisakti.ac.id](mailto:hartini.fe@trisakti.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik internal perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang diukur dengan *return on asset*, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah umur perusahaan, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas dan rasio hutang. Metode penelitian menggunakan analisis regresi berganda untuk data panel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 27 perusahaan yang bergerak di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan dan rasio hutang memiliki pengaruh negatif terhadap *return on asset* dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja. Perusahaan yang telah lama berdiri harus dapat melakukan inovasi produk dan meningkatkan volume penjualan serta berhati-hati dalam menggunakan hutangnya demi kelangsungan hidup perusahaan.

**Kata kunci:** Likuiditas, *Leverage*, ROA, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan

### *Effect of Internal Corporate Characteristics on Performance of the Consumer Goods Sector*

### ABSTRACT

*This study aims to examine the influence of the company's internal characteristics on company performance in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The dependent variable in this study is company performance as measured by return on assets, while the independent variables used are company age, company size, sales growth, liquidity and leverage. The research method uses multiple regression analysis for panel data. The sample used in this study included 27 companies engaged in the consumer goods industry sector which were listed on the Indonesia Stock Exchange during 2013-2017. The results of this study indicate that company age and leverage have a negative influence on return on assets and company growth has a positive effect on performance. Companies that have long been established must be able to innovate products and increase sales volume and be careful in using their debt for the survival of the company.*

**Keywords :** , Liquidity, *Leverage*, ROA, Firm Size, Firm Age.

### A. LATAR BELAKANG

Kinerja perusahaan merupakan topik yang menarik di hampir semua bidang manajemen karena mengandung pengertian yang

multidisiplin. Di Era 4.0 ini dimana persaingan pasar untuk memperoleh pelanggan, input maupun modal semakin tinggi, menjadikan kinerja perusahaan

sebagai faktor yang sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan. Keputusan strategik dibidang pemasaran, operasi, sumber daya manusia serta keuangan memberikan kontribusi terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, ukuran kinerja menjadi evaluasi atas keputusan dan tindakan yang telah dilakukan manajer (Richard et al, 2009).

Salah satu pengukuran kinerja perusahaan adalah profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset yang dimiliki. Manajer dituntut untuk efisien dalam menggunakan aset sehingga menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi untuk mencapai tujuan utama yaitu memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham. Indikator capaian tujuan ini tercermin pada kenaikan harga saham perusahaan di pasar modal. Ketika perusahaan dinilai berkinerja baik, maka investor akan membeli saham perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham.

Pada awal tahun 2017, indeks sektor barang konsumsi menjadi indeks yang terkuat di Bursa Efek Indonesia dengan kenaikan sebesar 3,02 persen. Penguatan indeks ini dipengaruhi oleh aksi beli yang dilakukan oleh para investor (CNN Indonesia, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa sektor yang melayani pelanggan individual dibandingkan manufaktur dan industri ini, lebih diminati oleh investor karena perannya dalam meningkatkan dalam perekonomian dengan memberikan kepuasan terhadap kebutuhan masyarakat serta potensinya dimasa mendatang.

Profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan yang salah satunya adalah karakteristik internal, yaitu karakteristik yang dapat dikendalikan oleh perusahaan. Ukuran

perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas dan tingkat hutang merupakan karakteristik internal variabel keuangan sedangkan umur perusahaan merupakan karakteristik internal variabel non-keuangan (Charles et al, 2018).

Beberapa penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh karakteristik internal perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Umur perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja (Coad *et al.*, 2018; Olubukunola *et al.*, 2016; Bilal et al, 2013; dan Ilaboya dan Ohiokha, 2016), sedangkan oleh Loderer dan Waelchli (2010) menemukan adanya pengaruh negatif. Ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan rasio hutang (*leverage*) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan sangat penting bagi manajemen karena merupakan hasil yang telah dicapai oleh seorang individu atau sekelompok individu dalam suatu organisasi yang terkait dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan secara legal, tidak bertentangan dengan hukum, dan sesuai dengan moral dan etika. Kinerja adalah fungsi dari kemampuan suatu organisasi untuk memperoleh dan mengelola sumber daya dengan beberapa cara berbeda untuk mengembangkan keunggulan kompetitif (Almajali et al, 2012). Kinerja perusahaan dapat diukur atas tiga bidang spesifik dari *outcome* perusahaan, yaitu 1) kinerja keuangan, seperti laba, ROA, ROI dan lain-lain); 2) kinerja pasar produk, seperti penjualan dan pangsa pasar; dan 3) pengembalian pemegang saham, seperti

ROE, EVA, Tobin's q dan lain-lain (Richard, 2009).

Profitabilitas perusahaan dapat digambarkan sebagai ukuran seberapa baik suatu perusahaan menggunakan asetnya dalam kegiatan bisnisnya untuk menghasilkan pendapatan. Istilah ini juga digunakan sebagai ukuran umum kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan selama periode waktu tertentu (Charles *et al.*, 2018). Malik (2011) mengungkapkan bahwa profitabilitas merupakan salah satu tujuan yang penting dari manajemen keuangan perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

### Umur Perusahaan

Pada umumnya perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tak terbatas. Umur perusahaan menggambarkan seberapa lama kemampuan perusahaan dalam bertahan, bersaing serta mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian (Syafi'i, 2013). Semakin lama perusahaan bertahan, maka semakin besar perusahaan mengungkapkan informasi sosialnya sebagai bentuk tanggung jawabnya agar dapat tetap diterima oleh masyarakat.

Beberapa penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh umur perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Coad *et al.*, (2018); Olubukunola *et al.*, (2016) serta Bilal *et al.* (2013) menemukan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Perusahaan yang sudah berdiri cukup lama dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang lebih baru karena perusahaan yang lebih lama berdiri memiliki pengalaman berbisnis dan reputasi yang lebih baik serta lebih dikenal oleh masyarakat sehingga tingkat profitabilitas yang diperoleh akan semakin tinggi. Selain itu, perusahaan yang memiliki umur lebih lama biasanya dapat meningkatkan pengetahuan tentang teknik

produksi yang efektif sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan dan juga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (Ilaboya dan Ohiokha, 2016). Namun, penelitian lain yang dilakukan oleh Loderer dan Waelchli (2010) menghasilkan kesimpulan bahwa umur perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif, karena setiap perusahaan memiliki siklus hidup sehingga perusahaan yang lebih lama berdiri maka produktivitasnya akan menurun yang kemudian tingkat profitabilitas perusahaan juga menurun. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

**H1: Terdapat pengaruh antara *firm age* terhadap kinerja perusahaan**

### Ukuran perusahaan

Menurut Denziana dan Monica (2016) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan *total asset*, *total sales* dan rata-rata tingkat penjualan. Perusahaan dengan total aset yang besar akan mempunyai keunggulan dibandingkan perusahaan kecil karena adanya kemampuan perusahaan untuk meminimalkan risiko dengan melakukan strategi diversifikasi dalam mengelola aset sehingga akan mendorong peningkatan keuntungan (Seetanah *et.*, 2014). Sumber daya yang besar akan membuat perusahaan dapat melakukan investasi untuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dan juga dapat memenuhi permintaan produk. Semakin besarnya *firm size*, maka perusahaan memiliki kesempatan untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas dan perusahaan juga dapat melakukan pemasaran produknya dengan luas, sehingga dapat membuka peluang perusahaan untuk memperoleh laba yang semakin tinggi (Barus dan Leliani, 2013).

Charles *et al.*, (2018) mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan dan profitabilitas (*return on sales*). Selain itu, Almajali *et al.*, (2012) dan Malik *et al.*, (2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dengan profitabilitas perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat, karena dengan adanya sumber daya yang besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk *current assets* maupun *fixed assets* dan juga memenuhi permintaan produk sehingga penjualan meningkat dan profitabilitas juga meningkat. Sedangkan Lee (2009) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara ukuran perusahaan dan profitabilitas, semakin besar perusahaan maka akan menurunkan tingkat profitabilitas karena jumlah peningkatan aset tidak diimbangi dengan jumlah profit yang diperoleh perusahaan. Hal tersebut menggambarkan bahwa perusahaan tidak mampu untuk mengelola aset dengan baik yang dapat meningkatkan profitabilitas. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

## **H2: Terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan**

### **Pertumbuhan penjualan**

Penjualan menjadi salah satu kriteria yang penting dalam mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dan juga menjadi indikator penting pada aktivitas perusahaan. Pertumbuhan penjualan diukur dengan peningkatan penjualan tahun sekarang dibandingkan dengan penjualan tahun sebelumnya (Mappanyuki dan Sari, 2017). Kasmir (2014) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan memberikan informasi berupa presentase peningkatan atau penurunan penjualan dari tahun ke tahun,

sehingga perusahaan dapat mengetahui seberapa besar pendapatan yang akan diperoleh melalui pertumbuhan penjualan. Manajemen perusahaan berusaha untuk dapat meningkatkan penjualan produknya karena pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil saling berkaitan dengan keuntungan perusahaan (Priambodo, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Charles *et al.*, (2018), Pouraghajan dan Malekian (2012), Salim dan Yadav (2012) dan Nunes *et al.*, (2009) menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara pertumbuhan penjualan dan profitabilitas. Tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan adanya peningkatan *profit* yang diperoleh dari kegiatan penjualan produk perusahaan. Pertumbuhan penjualan dari periode sebelumnya secara berkala dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan penjualan di masa mendatang, dengan demikian pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun, Sari *et al.*, (2014) mengungkapkan hasil yang lain yaitu pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif dengan profitabilitas karena adanya pertumbuhan penjualan perusahaan juga disertai dengan tingginya *operational expense* perusahaan seperti biaya gaji, bahan baku dan biaya pemasaran sehingga tingkat profitabilitas yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan karena pertumbuhan penjualan perusahaan tidak mampu menutup seluruh biaya-biaya tersebut. Seetanah *et al* (2014) dan Dada dan Ghazali (2016) tidak menemukan adanya pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap kinerja. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah:

## **H3: Terdapat pengaruh antara pertumbuhan penjualan terhadap kinerja perusahaan**

### Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo (Gitman dan Zutter, 2015). Likuiditas menggambarkan hubungan antara antara aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan dengan hutang jangka pendeknya (Atieh, 2014). Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar pada saat jatuh tempo. Likuiditas dapat diukur dengan *current ratio*, yaitu dengan membandingkan *current assets* dan *current liabilities* perusahaan (Charles *et al.*, 2018). Semakin besar *current ratio* maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kasmir (2014) juga menyatakan bahwa *current ratio* merupakan rasio yang tepat untuk digunakan dalam mengukur tingkat likuiditas perusahaan.

Almajali *et al.*, (2012), Charumathi (2012) dan Ibrahim (2016) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang positif dengan profitabilitas. Semakin besar nilai dari rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki aktiva lancar yang besar dan mampu membayar hutang jangka pendeknya dengan baik sehingga profitabilitas dapat meningkat karena berkurangnya beban bunga. Sedangkan Dahiyat (2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, karena perusahaan perusahaan kehilangan kesempatan untuk melakukan investasi baru yang dapat meningkatkan profitabilitas, dimana dana yang dapat digunakan untuk investasi tersebut dicadangkan untuk memenuhi tingkat likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

### H4: Terdapat pengaruh antara likuiditas terhadap kinerja perusahaan

### Leverage

Menurut Gitman dan Zutter (2015), *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai oleh hutang jika dibandingkan dengan *asset* yang dimiliki. Secara umum, semakin tinggi *leverage* suatu perusahaan akan menghasilkan *return* yang tinggi namun lebih berfluktuatif. Besarnya *leverage* dapat diukur dengan *debt ratio* yaitu dengan membandingkan antara *total liabilities* dengan *total assets* perusahaan (Charles *et al.*, 2018).

Almajali *et al.*, (2012) dan Wanguu dan Kipkirui (2015) mengatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi maka tingkat profitabilitas perusahaan dapat meningkat karena adanya tambahan modal yang dapat digunakan oleh perusahaan. Dengan demikian, dapat memotivasi para manajemen perusahaan untuk dapat bekerja lebih baik dan efisien agar dapat memenuhi kewajiban tersebut sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat meningkat (Khan dan Ibrahim, 2017). Namun, Charles *et al.*, (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara *leverage* dengan profitabilitas perusahaan karena jika perusahaan memiliki struktur modal dengan tingkat hutang yang lebih besar dibandingkan dengan *asset* yang dimiliki, maka dapat menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan karena semakin tinggi hutang maka biaya bunga yang dibayarkan juga meningkat sehingga dapat menurunkan tingkat keuntungan perusahaan (Malik, 2011). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah:

### H5: Terdapat pengaruh antara leverage terhadap kinerja perusahaan

## C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu umur perusahaan, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas dan *leverage* terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2013 hingga 2017. Alat analisis yang digunakan adalah regresi data panel.

### Variabel Dan Pengukuran

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

$$ROA = \frac{\text{Earnings available fot Common Stockholders}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber: Gitman dan Zutter (2015)

#### 2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen.

##### a. Umur Perusahaan (*FAG*)

$$FAG = \text{firmnumberofyears}$$

Sumber: Charles *et al.*, (2018)

##### b. Ukuran perusahaan (*FSIZE*)

$$FSIZE = \text{total assets}$$

Sumber: Charles *et al.*, (2018)

##### c. Pertumbuhan Penjualan (*SAG*)

$$SAG = \frac{\text{Sales}_t - \text{Sales}_{t-1}}{\text{Sales}_{t-1}}$$

Sumber: Mappanyuki dan Sari (2017)

#### d. Likuiditas (*LIQ*)

$$LIQ = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Sumber: Charles *et al.*, (2018)

#### e. *Leverage* (*LEV*)

$$LEV = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber: Charles *et al.*, (2018)

## D. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Tabel 1 menunjukkan deskripsi data mengenai karakteristik internal perusahaan dan kinerja perusahaan sektor barang konsumsi. Secara umum, kinerja perusahaan sektor barang konsumsi di Indonesia masih relatif rendah dengan nilai rata-rata ROA yang hanya sebesar 8,6 persen. Perusahaan-perusahaan disektor barang konsumsi relatif cukup lama beroperasi dengan rata-rata sebesar 47 tahun. Pertumbuhan penjualan disektor ini sangat bervariasi, dari yang tertinggi mengalami pertumbuhan hingga 72,03 persen dan penurunan penjualan hingga 31,77 persen. tingkat likuiditas perusahaan disektor ini secara umum baik karena memiliki nilai diatas 1, ada perusahaan yang memiliki nilai *current ratio* dibawah 1. Tingkat hutang perusahaan juga memiliki variasi yang sangat besar karena ada perusahaan yang memiliki nilai diatas 1. Perusahaan ini mengalami kerugian yang cukup besar sehingga terjadi defisiensi modal. Untuk menutupi kerugian perusahaan menggunakan hutang yang pada akhirnya akan meningkatkan risiko kebangkrutan.

Tabel 2 berisi hasil uji pemilihan model estimasi untuk kedua model persamaan. Hasil uji Chow menunjukkan bahwa model yang terpilih adalah *fixed effect model* yang

artinya ada perbedaan individu. Selanjutnya hasil uji Hausman menunjukkan bahwa model yang terpilih adalah *fixed effect model*. Oleh karena itu, model yang terbaik untuk estimasi adalah *fixed effect model*.

Tabel 3 merupakan tabel hasil uji regresi model *fixed effect*. Umur perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja

perusahaan pada tingkat signifikansi 1 persen. Perusahaan yang sudah terlalu lama beroperasi memiliki tingkat profitabilitas yang rendah dibandingkan perusahaan yang baru beroperasi. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Loderer dan Waelchli (2010) serta Doğan (2013).

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

	ROA	AGE	SIZE	GROWTH	LIQ	LEV
Mean	8,63	47,77	9,90	8,60	2,54	0,41
Maximum	40,18	104,00	91,83	72,03	8,63	1,24
Minimum	-21,96	16,00	0,15	-31,77	0,60	0,07
Std. Dev	11,19.	22,72	19,78	13,96	1,51	0,19
Observation	135	135	135	135	135	135
Cross Section	27	27	27	27	27	27

**Tabel 2 Uji Pemilihan Model**

	Chi-Square	Prob.	Kesimpulan
Chow Test	138,20	0,0000	Fixed Effect Model
Hausman Test	19,02	0,0019	Fixed Effect Model

Sesuai dengan siklus hidup perusahaan, setelah perusahaan mencapai tahap kedewasaan, maka tahap penurunan yang ditandai dengan menurunnya keuntungan yang diperoleh perusahaan. pada tahap ini perusahaan harus dapat membuat strategi agar tetap dapat bertahan dalam industri.

Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan dengan tingkat penjualan tinggi akan menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi pula. Kenaikan penjualan akan mendorong peningkatan keuntungan bersih perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan. hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Charles *et al.*, (2018), Pouraghajan dan

Malekian (2012), Salim dan Yadav (2012) dan Nunes *et al.*, (2009).

Likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan pada tingkat signifikansi 1 persen. Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek, semakin rendah tingkat profitabilitas perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakuka oleh Dahiyat (2016). Pada saat mengelola dananya perusahaan dihadapkan pada pilihan untuk melakukan investasi pada aktiva lancar dengan pengembalian yang cepat atau pada aset tidak lancar yang akan memberikan pengembalian dalam jangka panjang. Jika perusahaan memutuskan untuk berinvestasi pada aset lancar terutama untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan kehilangan kesempatan untuk memperoleh pengembalian yang lebih besar dari aset tidak lancar. Oleh karena itu, profitabilitas perusahaan mengalami penurunan.

Ukuran perusahaan dan *leverage* tidak ditemukan memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

**Tabel 3 Hasil Regresi Panel**

Variabel	Koefisien	Prob.	Kesimpulan
C	31.07540	0.0000	
AGE	-0.393914	0.0000	Ho ditolak
SIZE	-0.015700	0.7843	Ho gagal ditolak
GROWTH	0.023750	0.0374	Ho ditolak
LIQ	-0.986624	0.0000	Ho ditolak
LEV	-2.750426	0.1671	Ho gagal ditolak
R-squared	0.986209		
Adjusted R-squared	0.982059		
F - Staistic	3.376587		
Prob (F Statistic)	0.000000		

#### **E. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Kinerja perusahaan menjadi perhatian penting bagi kelangsungan hidup perusahaan karena tingginya tingkat persaingan dalam industri. Keberhasilan dalam mengelola perusahaan tidak terlepas dari berbagai karakteristik internal yang sifatnya dapat dikendalikan oleh perusahaan. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh karakteristik internal terhadap profitabilitas perusahaan.

Umur perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan yang berarti sesuai dengan siklus hidup perusahaan, semakin lama perusahaan beroperasi maka semakin kecil tingkat profitabilitas perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa agar dapat tetap bertahan perusahaan harus melakukan inovasi-inovasi bukan hanya terhadap produk yang ditawarkan tetapi juga selalu melakukan perbaikan pada sistem sehingga perusahaan dapat beroperasi secara efisien.

Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan menunjukkan tercapainya skala ekonomis internal. Skala ekonomis internal akan

tercapai ketika perusahaan mampu menambah volume penjualan dan dalam waktu yang bersamaan dapat melakukan efisiensi dan pada akhirnya akan meningkatkan keuntungan perusahaan.

Tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat memberikan dampak penurunan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang banyak berinvestasi pada aset lancar harus mempertimbangkan kembali keputusannya karena lebih menguntungkan jika perusahaan berinvestasi pada aset tidak lancar.

#### **REFERENSI**

- Almajali, Amal., Alamro, Sameer., Al-Soub, Y. (2012). "Factors Affecting the Financial Performance of Jordanian Insurance Companies Listed at Amman Stock Exchange". *Journal of Management Research*, 4(2), 266-289. <https://doi.org/10.5296/jmr.v4i2.1482>
- Barus, A. C., dan Leliani. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa

- Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskli*, 3, 73–81  
<http://dx.doi.org/10.6007/IJARAFMS/v6-i1/1954>
- Bilal., Khan, Javaira., & Tufail, Sumaira. (2013). “Determinants of Profitabilitas Panel Data: Evidence from Insurance Sector of Pakistan”. *Management and Administrative Science Review*, 2(1), 1-22.<https://www.researchgate.net/publication/237837272>
- Charles, Dioha., Ahmed, Mohammed Nma., Joshua, O. (2018). “Effect of Firm Characteristics on Profitabilitas of Listed Consumer Goods Companies in Nigeria”. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*. <https://www.um.edu.mt/library/oar/handle/123456789/29206>
- Charumathi, B. (2012). “On the Determinants of Profitabilitas of Indian Life Insurers – An Empirical Study”. *Proceedings of the World Congress on Engineering*, Vol I. [http://www.iaeng.org/publication/WCE2012/WCE2012\\_pp505-510.pdf](http://www.iaeng.org/publication/WCE2012/WCE2012_pp505-510.pdf)
- Coad, A., Holm, J. R., Krafft, J., & Quatraro, F. (2018). “Firm Age and Performance”. *Journal of Evolutionary Economics*, 28(1). <https://doi.org/10.1007/s00191-017-0532-6>
- Dada, A.O., dan Z.B. Ghazali. 2016. The Impact of Capital Structure on Firm Performance: Empirical Evidence from Nigeria. *Journal of Economics and Finance*, Vol 7(4): pp.23-30.
- Dahiyat, Ahmad. (2016). “Does Liquidity and Solvency Affect Banks Profitability? Evidence from Listed Banks in Jordan”. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 6(1), 35-40.
- Denziana, Angrita., & Monica, Winda. (2016). “Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong LQ45 di BEI Periode 2011-2014)”. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 241-254. <https://media.neliti.com/media/publications/95066-ID-analisis-ukuran-perusahaan-dan-profitabi.pdf>
- Gitman, L.J dan Zutter, C. J., (2015). *Principles of Managerial Finance*, Fourteenth Edition, ISBN-10: 0-13-350769-6, ISBN-13: 978-0-13-350769-0, United States: Prentice Hall
- Ibrahim, H. (2016). “Assessment of Determinants of Insurance Companies’ Performance in Nigeria”. Ahmadu Bello University, Zaria, Nigeria. <http://kubanni.abu.edu.ng/jspui/bitstream/123456789/7957/1/>
- Ilaboya, O. J., dan Ohiokha, I. F. (2016). Firm Age, Size and Profitability Dynamics: A Test of Learning by Doing and Structural Inertia Hypotheses. *Business and Management Research*, 5(1).
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lee, J. (2009). “Does Size Matter? The Relationship Between Size and Profitabilitas from US Public Firms”. *International Journal of The Economics of Business*, 16(2). <https://doi.org/10.1080/13571510902917400>

- Loderer, Claudio., Waelchli, U. (2010). “Firm Age and Performance”. *MPRA Paper* (26450).  
[https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=1342248](https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1342248)
- Malik, H. (2011). “Determinants of Insurance Companies Profitabilitas : An Analysis of Insurance Sector of Pakistan”. *Academic Research International*, 1(3).[http://www.savap.org.pk/journals/ARInt./Vol.1\(3\)/2011\(1.3-32\)stop.pdf](http://www.savap.org.pk/journals/ARInt./Vol.1(3)/2011(1.3-32)stop.pdf)
- Mappanyuki, Ratna., & Sari, Meipita. (2017). “The Effect of Sales Growth Ratio, Inventory Turn Over Ratio, Growth Opportunity To Company's Profitabilitas (Survey in Indonesia's Stock Exchange)”. *International Journal of Management and Applied Science*, 3(3).[http://www.iraj.in/journal/journal\\_file/journal\\_pdf/14-349-1496836668139-147.pdf](http://www.iraj.in/journal/journal_file/journal_pdf/14-349-1496836668139-147.pdf)
- Nunes, P. J. M., Serrasqueiro, Z. M., & Sequeira, T. N. (2009). “Profitabilitas in Portuguese Service Industries: A Panel Data Approach”. *The Service Industries Journal*, 29(5), 693–707.  
<https://doi.org/10.1080/02642060902720188>
- Olubukunola, U., Uwalomwa, U., Kingsley, A., & Oluwatobiloba, O. (2016). “The Influence of Corporate Attributes on Business Success in Nigeria”. *International Business Management*, 10(13).  
<http://docsdrive.com/pdfs/medwelljournals/ibm/2016/2564-2569.pdf>
- Priambodo, Taruna J., Topowijono., Azizah, Devi. (2014). “Pengaruh Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Listing di BEI periode 2010-2012)”. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(1).  
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/392/588>
- Richard, Pierre J., Timothy M. Devinney, George S. Yip dan Gerry Johnson. Measuring Organizational Performance: Towards Methodological Best Practice. *Journal of Management*, Vol 35 No 3: 718-804.DOI: 10.1177/0149206308330560
- Salim, M; dan R. Yadav. 2012. Capital Structure and Firm Performance: Evidence from Malaysian Listed Companies. *Procedia- Social and Behavioral Sciences*, Vol 65: pp. 156-166.
- Sari, Febi., Ritonga, Kirmizi dan Nur Azlina. (2014). “Pengaruh Perputaran Persediaan Barang Jadi, Debt to Equity Ratio dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012”. *Jom Fekom*, 1(2), h:1-15.  
<https://media.neliti.com/media/publications/33469-ID-pengaruh-perputaran-persediaan-barang-jadi-debt-to-equity-ratio-dan-pertumbuhan.pdf>
- Seetanah, B; K. Seetah, K. Appadu, dan K. Padachi. 2014. Capital Structure and Firm Performance: Evidence from An Emerging Economy. *The Business and Management Review*, Vol 4(4): pp. 185-196

Syafi'I, Imam. (2013). "Karakteristik Perusahaan Dan Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Makanan-Minuman". *Media Mahardika*, 11(3), h:1-30. <https://anzdoc.com/queue/karakteristik-perusahaan-dan-struktur-modal-pada-perusahaan-.html>

Wanguu, K. C., & Kipkirui, S. E. (2015). "The Effect of Working Capital Management on Profitabilitas of Cement Manufacturing Companies in Kenya". *IOSR Journal of Economics and Finance*, 6(6),53–61. <https://doi.org/10.9790/5933-06635361>